

A B S T R A K S I

Dalam CV terdapat sekutu aktif yang menjalankan aktivitas CV. Sebagai sekutu aktif, dapat saja melakukan usaha lain di luar aktivitas rutin CV dan bukan mewakili CV, melainkan untuk dirinya sendiri. Hubungan hukum yang dilakukan oleh sekutu aktif suatu CV dapat dilakukan terhadap beberapa orang pihak ketiga yang tentunya menimbulkan hutang. Dengan adanya hutang tersebut, maka sekutu aktif suatu CV mempunyai kewajiban mengembalikan hutangnya. Dalam kondisi tertentu dapat saja sekutu aktif CV tidak mampu membayar hutangnya. Apabila ternyata tidak mampu mengembalikan hutangnya, maka sekutu aktif itu dapat dinyatakan pailit.

Permasalahan yang dikemukakan dalam tesis ini adalah : dalam hal apakah sekutu aktif suatu CV dapat dinyatakan pailit dan apakah bentuk tanggung jawab renteng (*joint-liability*) sekutu aktif apabila salah satu sekutu aktif dinyatakan pailit?

Tipe penelitian dalam tesis ini adalah tipe penelitian yuridis normatif, yaitu penelitian terhadap data kepustakaan atau data sekunder dan sebagai acuan utamanya adalah peraturan perundang-undangan.

Hasil pembahasan dari permasalahan dalam tesis ini adalah, sekutu aktif suatu CV dapat dinyatakan pailit, dimana pernyataan pailit sekutu aktif suatu CV disebabkan kondisi sekutu aktif yang memiliki beberapa kreditur dan sekutu aktif tidak mampu membayar salah satu dari hutangnya yang sudah jatuh tempo untuk dilakukan penagihan.

Dengan adanya pernyataan pailit terhadap sekutu aktif suatu CV, maka tidak selalu menyebabkan CV bubar. Dalam hal ini dapat saja CV tetap berjalan selama telah disepakati bersama antara para sekutu, bahwa apabila salah satu sekutu aktif dinyatakan pailit, atau meninggal, maupun mundur, maka CV tidak harus bubar dan tetap berjalan dengan cara menggantikan sekutu aktif yang pailit, meninggal dunia, atau mundur dengan sekutu yang lain sebagai pengurus.

Surabaya, Pebruari 2005
P e n u l i s

Mada Widi Suryanta

BAB I
PENDAHULUAN